

RINGKASAN

ANALISIS AKSESIBILITAS SIRKULASI PADA SLB TUNA NETRA BERDASARKAN PRINSIP DESAIN INKLUSIF. Studi Kasus: SLB A Pembina Tingkat Nasional.

Nadhifa Amani Nugroho¹⁾, Muhammad Mashudi²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Penyandang tuna netra dalam bergerak membutuhkan lingkungan yang partisipatif, terutama dalam aspek aksesibilitas sirkulasi pada bangunan atau fasilitas umum. Aksesibilitas sirkulasi yang mampu digunakan oleh manusia berkebutuhan khusus harus memiliki desain yang inklusif. SLB A Pembina Tingkat Nasional merupakan salah satu fasilitas bangunan sekolah pertama yang digunakan oleh penyandang tuna netra dalam memberikan pengetahuan bergerak di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kebutuhan bergerak penyandang tuna netra dalam mengetahui lingkungannya, terutama dalam aspek aksesibilitas sirkulasi mencapai ruang yang dituju berdasarkan kegiatan belajar. Penelitian ini untuk mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan aksesibilitas sirkulasi penyandang tuna netra menggunakan prinsip-prinsip desain inklusif sebagai tolak ukur. Penelitian dilakukan dengan cara observasi lapangan dengan melakukan pemetaan terhadap pencapaian setiap ruang yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan melakukan observasi kondisi eksisting aksesibilitas sirkulasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, dapat dipahami kebutuhan dan kemudahan aksesibilitas sirkulasi tuna netra dalam pencapaian ruang yang ditujunya berdasarkan prinsip-prinsip desain inklusif.

Kata Kunci: SLB, Aksesibilitas Sirkulasi, Desain Inklusif.

Pustaka : 22

Tahun Publikasi : 1979 - 2016

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong